

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa di kelas VIII dalam menyelesaikan soal bangun ruang sisi datar sebagian besar dikatakan rendah. Hal ini terlihat dari pengkategorian kemampuan berpikir kreatif kedalam 3 kriteria seperti dibawah ini.
 - Kriteria kreatif ada sebanyak 2 siswa dari 35 siswa dengan persentasenya yakni 5,71%. Adapun pada indikator kefasihan yakni 86,67%, keluwesan yakni 70%, dan kebaruan yakni 60 %. Pada kriteria ini kendala yang terjadi adalah ketidaktelitian pada saat pengerjaan soal.
 - Kriteria cukup kreatif ada sebanyak 2 siswa dari 35 siswa dengan persentasenya 5,71%. Adapun pada indikator kefasihan yakni 46,67%, keluwesan yakni 46,67% dan kebaruan yakni 30 %. Pada kriteria ini kendala yang terjadi adalah ketidaktelitian pada pengerjaan soal dan cara/jawaban yang diberikan tidak beragam/bervariasi.
 - Kriteria kurang kreatif ada sebanyak 31 siswa dari 35 siswa dengan persentasenya 88,58%. Adapun indikator kefasihan yakni 6,67%, keluwesan yakni 13,33% dan kebaruan = 0 %. Pada kriteria ini kendala yang terjadi adalah masih rendahnya pemahaman konsep, ketidaktelitian dalam pengerjaan soal, serta tidak beragam/bervariasi dalam memberikan cara/jawaban pada soal.
2. Penyebab rendahnya HOTS siswa yaitu:
Penyebab rendahnya HOTS siswa dapat dilihat berdasarkan karakteristik HOTS yang digunakan dalam penelitian ini yakni:
 - Pola pikir siswa yang tidak kompleks.
 - Dalam menyelesaikan suatu persoalan masih bersifat algoritmik.
 - Menggunakan cara yang sama dengan contoh yang diberikan serta hanya membuat satu solusi dari persoalan.

- Rendahnya pemahaman dalam memecahkan suatu masalah
- Tidak mengungkapkan pendapat serta keputusan untuk membuat kesimpulan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa rata-rata berada pada kriteria kurang kreatif. Kendala yang banyak dialami siswa yakni rendahnya pemahaman konsep, ketidaktelitian dalam pengerjaan soal, serta memberikan jawaban yang kurang bervariasi. Maka kedepannya perlu dilakukan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dalam mengajar serta siswa dibiasakan untuk memahami konsep materi ajar sebelum KBM berlangsung agar tidak adanya lagi pemahaman konsep siswa yang rendah. Jika siswa tidak teliti dalam pengerjaan soal serta kurang bervariasi dalam menjawab soal, sebaiknya siswa sering diberikan latihan soal.
2. Untuk membentuk atau meningkatkan HOTS siswa, sebaiknya menggunakan beberapa strategi yakni melalui proses pembelajaran, melalui gerakan literasi, serta melalui penyusunan soal HOTS.
3. Beberapa kendala saat melakukan penelitian yaitu, waktu yang digunakan tidak mencukupi dan kurang memberikan latihan soal-soal HOTS. Kedepannya peneliti menyarankan agar pada saat kegiatan penelitian pergunakanlah waktu semaksimal mungkin, sehingga tidak ada kegiatan ataupun hari yang terpotong pada saat penelitian. Dan juga sebelum melakukan penelitian siswa dilatih terlebih dahulu dengan soal-soal HOTS.
4. Untuk penelitian lebih lanjut, perlu adanya kajian yang mendalam agar mendapatkan gambaran kemampuan berpikir kreatif yang lebih komprehensif.